

**PENGARUH KONSTRUKSI PEMBELAJARAN SEJARAH BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT TALAGA  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN  
KESADARAN SEJARAH SISWA**

**TESIS**

Diajukan Untuk Memenuhi Salahsatu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah



**Oleh:**

**Riyan Ilham Yustika Religian**

**1706450**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH (S2)**

**SEKOLAH PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2019**

**PENGARUH KONSTRUKSI PEMBELAJARAN SEJARAH BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT TALAGA  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN  
KESADARAN SEJARAH SISWA**

Oleh:

**Riyan Ilham Yustika Religian**

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh  
Magister Pendidikan pada program studi pendidikan sejarah  
Sekolah Pasca Sarjana

© Riyan Ilham Yustika Religian

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian.

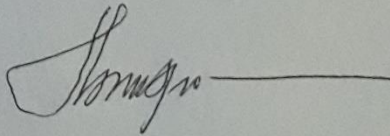
Dengan dicetak ulang, di fotocopy, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN TESIS  
RIYAN ILHAM YUSTIKA RELIGIAN  
1706450

PENGARUH KONSTRUKSI PEMBELAJARAN SEJARAH BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT TALAGA TERHADAP  
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS  
DAN KESADARAN SEJARAH

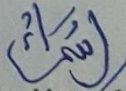
Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



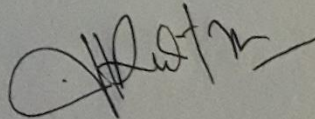
**Prof. H. Didin Saripudin, M.Si, Ph.D.**  
NIP. 197005061997021001

Pembimbing II



**Dr. Isrok'atun, M. Pd.**  
NIP. 198105282008012011

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



**Dr. Leli Yulifar, M.Pd.**  
NIP. 196412041990012002

# **THE INFLUENCE OF HISTORY LEARNING CONSTRUCTION BASED ON THE LOCAL WISDOM OF TALAGA COMMUNITIES ON CRITICAL THINKING AND HISTORY AWARENESS**

**Riyan Ilham Yustika Religian**

## **ABSTRACT**

This research is motivated by the process of history learning that pay less attention to history that is in the closest environment of students so that history learning is less meaningful and cannot be felt directly in students' daily lives. The history learning material presented by the teacher is only based on the textbook. Such learning has an impact on the low level of critical thinking and history awareness of students in understanding the history of the region. One of the goals of history learning is to get to know their identity as members of society and nation. The purpose of this study was to determine the influence of the construction of historical learning based on the local wisdom of the Talaga community on critical thinking skills and historical awareness. This study uses the research method Quasi-experiment with the design of the Nonequivalent control group. The location of this study was carried out at SMA Negeri I Talaga with a study sample covering students of MIPA X MIPA 5, IPA 6, IPS 1 and IPS 5. The results showed that; firstly, there is the influence of the construction of history learning based on the local wisdom of the Talaga community on students' critical thinking abilities. Secondly, there is the influence of the construction of history wisdom-based learning in the Talaga community on students' historical awareness. Third, there are differences in the influence between the construction of history learning based on local wisdom of the Talaga community in the experimental class with history learning of conventional models in the control class on students' critical thinking abilities. Fourth, there is a difference in influence between the construction of history learning based on local wisdom of the Talaga community in the experimental class and the history learning of conventional models in the control class on students' history awareness.

**Keywords:** History Learning Construction, Local Wisdom of Talaga Society, Critical Thinking Ability, History Awareness.

# **PENGARUH KONSTRUKSI PEMBELAJARAN SEJARAH BERBASIS KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT TALAGA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KESADARAN SEJARAH**

**Riyan Ilham Yustika Religian**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses pembelajaran sejarah yang kurang memperhatikan sejarah yang berada di lingkungan terdekat siswa, sehingga pembelajaran sejarah kurang bermakna serta tidak dapat dirasakan langsung dalam kehidupan sehari-hari siswa. Materi sejarah yang disajikan guru hanya bertumpu pada buku teks. Pembelajaran tersebut berdampak kepada rendahnya berpikir kritis dan kesadaran sejarah siswa dalam memahami sejarah daerahnya. Salah satu sasaran dari pembelajaran sejarah yaitu untuk mengenal jatidiri sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konstruksi pembelajaran sejarah berbasis kearifan lokal masyarakat Talaga terhadap kemampuan berpikir kritis dan kesadaran sejarah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Quasi eksperiment* dengan desain *Non equivalent control group*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA di Kabupaten Majalengka. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri I Talaga dengan sampel penelitian meliputi siswa kelas MIPA X MIPA 5, IPA 6, IPS 1 dan IPS 5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; *pertama* terdapat pengaruh dari konstruksi pembelajaran sejarah berbasis kearifan lokal masyarakat Talaga terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. *Kedua* terdapat pengaruh dari konstruksi pembelajaran sejarah berbasis kearifan lokal masyarakat Talaga terhadap kesadaran sejarah siswa. *Ketiga* terdapat perbedaan pengaruh antara konstruksi pembelajaran sejarah berbasis kearifan lokal masyarakat Talaga pada kelas eksperimen dengan pembelajaran sejarah model konvensional pada kelas kontrol terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. *Keempat* terdapat perbedaan pengaruh antara konstruksi pembelajaran sejarah berbasis kearifan lokal masyarakat Talaga pada kelas eksperimen dengan pembelajaran sejarah model konvensional pada kelas kontrol terhadap kesadaran sejarah siswa.

Kata Kunci: Konstruksi Pembelajaran Sejarah, Kearifan Lokal Masyarakat Talaga, Kemampuan Berpikir Kritis, Kesadaran Sejarah.

## DAFTAR ISI

### LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRACT .....	v
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GRAFIK .....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
<b>BAB I Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Hipotesis Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	6
1.6 Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II Kajian Pustaka.....</b>	<b>9</b>
2.1 Konstruktivisme.....	9
2.2 Pembelajaran Sejarah.....	15
2.3 Kearifan Lokal .....	19
2.4 Kearifan Lokal Masyarakat Talaga.....	22
2.5 Berpikir Kritis .....	24
2.6 Kesadaran Sejarah .....	28
2.7 Penelitian yang Relevan .....	31
2.8 Kerangka Berpikir .....	41
<b>BAB III Metode Penelitian .....</b>	<b>42</b>
3.1 Desain Penelitian .....	42
3.2 Populasi, Lokasi, dan Sampel Penelitian .....	43
3.3 Variabel Penelitian.....	44

3.4 Definisi Oprasional .....	44
3.4.1 Konstruksi Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal .....	44
3.4.2 Pembelajaran Sejarah Konvensional .....	45
3.4.3 Pengaruh .....	46
3.4.4 Berpikir Kritis .....	46
3.4.5 Kesadaran Sejarah .....	47
3.5 Pengembangan Instrumen .....	48
3.5.1 Tes .....	49
3.5.2 Angket .....	49
3.5.3 Uji Validitas .....	50
3.5.4 Uji Reliabilitas .....	55
3.5.5. Tingkat Kesukaran .....	57
3.5.6 Daya Beda .....	59
3.6 Teknik Analisis Data .....	61
3.6.1 Uji Normalitas .....	61
3.6.2 Uji Homogenitas .....	61
3.6.3 Uji Perbedaan Rerata .....	62
3.6.4 Uji-t Sampel Tak Bebas .....	62
3.6.5 Uji N Gain .....	62
3.7 Prosedur dan Alur Penelitian .....	64
3.7.1 Studi Pendahuluan .....	64
3.7.2 Tahap Persiapan .....	64
3.7.3 Tahap Pelaksanaan .....	65
3.7.4 Tahap Analisis dan Penyusunan Laporan .....	65
3.7.8 Alur Penelitian .....	66
<b>BAB IV Hasil dan Pembahasan .....</b>	<b>67</b>
4.1 Deskripsi Subjek Penelitian .....	67
4.1.1 Deskripsi Umum Lokasi Penelitian .....	67
4.1.2 Deskripsi Kelas Penelitian .....	67
4.1.3 Pelaksanaan Penelitian .....	68
4.2 Hasil Penelitian .....	69
4.2.1 Pengaruh Konstruksi Pembelajaran Sejarah Berbasis	

Kearifan Lokal Masyarakat Talaga Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa .....	69
4.2.2 Pengaruh Konstruksi Pembelajaran Sejarah Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Talaga Terhadap Kesadaran Sejarah Siswa .....	72
4.2.3 Perbedaan Pengaruh antara Konstruksi Pembelajaran Sejarah Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Talaga dengan Pembelajaran Sejarah Model Konvensional Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa .....	76
4.2.4 Perbedaan Pengaruh antara Konstruksi Pembelajaran Sejarah Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Talaga dengan Pembelajaran Sejarah Model Konvensional Terhadap Kesadaran Sejarah Siswa .....	79
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	82
4.3.1 Pengaruh Konstruksi Pembelajaran Sejarah Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Talaga Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa .....	82
4.3.2 Pengaruh Konstruksi Pembelajaran Sejarah Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Talaga Terhadap Kesadaran Sejarah Siswa .....	90
<b>BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi .....</b>	<b>95</b>
5.1 Simpulan .....	95
5.2 Rekomendasi.....	97

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., (2014). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Agung, L., & Wahyuni, S., (2013). *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Ahonen, Sirkka. (2005). Historical Conciousness: A viable paradigm for history education?. *Jurnal of Curriculum Studies. J. Curriculum Studies*. 37(6), pp-21-44.
- Ahmad, A., Siti A., dan Abdullah, R. N (2009). Tahap Keupayaan Pengajaran Guru Sejarah dan Hubungannya dengan Pencapaian Murid di Sekolah Berprestasi Rendah (The Relationship Between History Teachers' Level of Capability and Students' Performance in Low Performance Schools). *Jurnal Pendidikan Malaysia*. 34 (1), pp. 53 – 66.
- Ahyani, N. (2014). Kemampuan Berfikir Kristis Dalam Pembelajaran Sejarah. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dalam Rangka Dies Natalis Ke 37 Seminar Nasional Pendidikan Dalam Rangka Dies Natalis Ke 37 Universitas Sebelas Maret.
- Alwasiah. (2009). *Etnopedagogik Landasan Praktik Pendidikan Guru*. Bandung: UPI.
- Aman. (2012). Yogyakarta: Ombak. *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Arifin, Z., (2015). Evaluasi Pembelajaran. : Prinsip Teknik dan Prosedur. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, S. (2003). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- . (2013). *Menejemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiyono. (2003). *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Cassirer. E., (1987). *Manusia dan Kebudayaan; sebuah Esei tentang Manusia*. Edisi Terjemahan oleh Alois Nugroho. Jakarta: PT. Gramedia.

- Chaipar W, et al. (2013). Local Wisdom in the Environmental Management of a Community: Analysis of Local Knowledge in Tha Pong Village, Thailand. *Journal of Sustainable Development*. Vol. 6 No. 2, hal 17-22
- Creswell, J.W. (2015). *Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif*. (Edisi kelima). Terjemahan oleh Soetjipto, H.P. dan Soetjipto S.M. dari *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Qualitative and Quantative*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J.W. (2013). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Edisi ketiga). Terjemah Fawaid, A. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Diamond, L.Plattner, M.F. (1998). *Nasionalisme, Konflik Etnik dan Demokrasi*. Edisi Terjemahan oleh Somardi. Bandung: Penerbit ITB Bandung.
- Eggen, P & Kauchak, D. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran: Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir*. Edisi ke enam. Jakarta: Indeks.
- Emzir. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Endarliani, A., T., Wakidi, dan Masku. (2017). Hubungan Prestasi Belajar Sejarah dengan Kesadaran Sejarah SMA Negeri 1 Padang Cermin. *Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah*. 5, (8), pp. 1-12.
- Fisher, Alec. (2009) *Berpikir Kritis*. Terjemahan Benyamin Hadinata. Jakarta: Erlangga.
- Flora, Kan (tt). *On the Historical Consciousness of Hong Kong Students*. Hong Kong: Department of Curriculum Studies The University of Hong Kong.
- Fraenkel, J., R., & Wallen, N., E. (1990). *How to Design and Evaluate Research in Education*. USA Mc Graw-Hill.
- Garg, Bhuvan. (2007). *Teaching of History*. Delhi: Rajat.
- Gottschalk, L. (1975). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Hasan, S.,H. (2012). *Pendidikan sejarah Indonesia isu dalam ide dan pembelajaran*. Bandung : Rizqi Press.
- Hasan, S.,H. (2012). Pendidikan Sejarah Untuk Memperkuat Pendidikan Karakter. *Paramita*. 22 (1), pp. 81-95.
- . (2019). Pendidikan Sejarah Untuk Kehidupan Abad ke 21. *Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 2, (2), pp 62-72.

- Hallden, O. (1994). On the paradox of understanding history in an educational setting. In G. Leinhardt, I. L. Beck & C. Stainton (Eds.), *Teaching and learning history*. Hillsdale, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Hergenhahn, B.R. dan Olson, M.H. (2008). *Theories of Learning*. (Edisi ketujuh). Terjemahan Triwibowo, B.S. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Hermanto, R. (2016). Peningkatan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran Sejarah Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivistik. *Jurnal Pendidikan Sejarah*. 5, (1), pp. 1-10.
- Isjoni. (2007) . *Pembelajaran Sejarah*. Bandung: Alfabeta.
- Ismaun. (2012). *Nilai-nilai Pendidikan Sejarah dalam Rangka Pembinaan Jati Diri Bangsa Menuju Masa Depan*. Dalam H.Kamarga &Y. Kusmarni (Ed). *Pendidikan Sejarah untuk Manusia dan Kemanusiaan: Refleksi Perjalanan Karir Akademik Prof. Dr. Said Hamid Hasan, MA*. Jakarta:Penerbit Bee Media Indonesia.
- Jasumayanti, Marli, dan Ngatio. (2013). Korelasi Antara Pendekatan Konstruktivisme dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 2, (3), pp. 3-13.
- Jensen, Eric. (2011). *Brain-Based Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Johnson, E., B,. (2006). *Contextual Teaching and Learning. Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasikan dan Bermakna*. Terjemahan oleh Ibnu Setiawan. Bandung: Mizan Learning Center.
- Kadir. (2015). *Statistika Terapan (Konsep, Contoh, dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Karli, H., dan Yuliariatningsih, M., S., (2003). *Model-model Pembelajaran*. Bandung: Bina Media Informasi.
- Kartodirdjo, Sartono. (2017). *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- .(1987). *Kebudayaan Pembangunan dalam Perspektif Sejarah*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Kochar, S.K. (2008). *Pembelajaran Sejarah: Teaching of History*. Jakarta : Grasindo.

- Komalasari, K. (2014). *Pembelajaran Konstektual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Lionar. (2017). Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal dalam Naskah Tanjung Tanah terhadap Pemahaman Sejarah dan Motivasi Belajar Sejarah Siswa. Tesis. Bandung: UPI. Tidak diterbitkan.
- Listiawati, M. (2012). Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu di SMP. *Jurnal of Inovative Scince Education*, 1 (1).
- Lubis, Nina. (2012). *Sejarah Kerajaan Talaga*. Yayasan Masyarakat Talaga Sejarawan Indonesia Cabang Jawa Barat.
- Pramono, S., E. (2012). Perbaikan Kesalahan Konsep Pembelajaran Sejarah Melalui Metode Pemecahan Masalah dan Diskusi. *Paramita*. 22, (2), pp 239-248.
- Kamarga, H., (2012). Pembelajaran Sejarah Berbasis Teknologi Informasi, Perlukah? Dalam Pendidikan Sejarah untuk Manusia dan Kemanusiaan: Refleksi Perjalanan Karir Prof. Dr. H. Said Hamid Hasan, MA. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Marino, M.,P. (2012). Urban Space as a Primary Source: Local History and Historical Thinking in New York City. *Social Studies*. 103 (3), pp 107-116
- Marta, Nur'aeni. (2015). Pendekatan Kontekstual: Suatu Pendekatan Alternatif Pembelajaran Sejarah Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Sejarah*. 4 (2), pp. 36-44.
- Masruroh, A., (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Training Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas X Di Sma Negeri 12 Surabaya. *E-Journal Pendidikan Sejarah*. 5, (3), pp. 1123-1137.
- Moon, Janifer. (2008) *Critical Thinking An Ekploration of Theory to Practise*. London: Sage Publication.
- Monalita (2015). Efektivitas Pendekatan Terpadu untuk Meningkatkan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Sejarah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Yogyakarta. *Istoria: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sejarah*. 10 (2), pp 13-26.

- Mujiyati (2016). Konstruksi pembelajaran sejarah melalui *problem based learning* (PBL). *Jurnal Historia*. 4 (2), pp. 82-90.
- Mulyana, A. (2009). Mengembangkan Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Sejarah. Makalah. Disajikan pada Seminar Internasional “Mengembangkan Social Skills Dalam Pembelajaran IPS di Sekolah”, Kerjasama Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI dengan Universiti Kebangsaan Malaysia, Bandung, 29 Januari.
- Mulyasa, E., (2015). *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E., (2005). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mutakin, A. 2005. “Nilai-Nilai Kearifan Adat dan Tradisi di Balik Simbol (Totem) Kuda Kuning”. Bandung; FPIPS-UPI.
- Nair. S., dan Muthihah. (2005). Pengaruh Fasa Needham Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidik dan Pendidikan*. 20 (1), pp. 20-41.
- Okolo, C.M., Englent, C.S., Bouck, E.C., & Heutsche, A.M. 2007. Web-based history learning environments: Helping all students learn and like history. *Intervention in School and Clinic*, 43 (1), pp. 3-12.
- Priyanto. (2012). *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offest.
- Poedjiadi, A. (2005). *Sains Teknologi Masyarakat; Model Pembelajaran Kontekstual Bermuatan Nilai*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Putro (2012). Model Pembelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Kesadaran Sejarah Melalui Pendekatan Inquiri. *Paramita*. 22 (2), pp. 207-216.
- Putro, H.P.N. (2006). Model Pembelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Kesadaran Sejarah Melalui Pendekatan Inkuiri: Studi Pembelajaran Pada Siswa SMP Negeri di Kota Banjarmasin-Kalimantan Selatan. Tesis UPI : Bandung. Tidak di Terbitkan
- Radmila, Samita. (2012). *Kearifan Lokal; Benteng Kerukunan*. Jakarta: PT. Gading Inti Prima.

- Rakhmat, Cece. (2013). Menyamai Pendidikan Karakter Berbasis Budaya dalam Menghadapi Tantangan Modernitas. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional di Institut Hindu Dharma Negeri, Bali.
- Ridwan, Nurma Ali. (2007). Landasan Keilmuan Kearifan Lokal. *Jurnal Studi Islam dan Budaya Ibda*. 5 (1), pp 27-38.
- Riezal, C., Joebagio, H., Susanto, (2018). Upaya Internalisasi Nilai-nilai Budaya Aceh Peumulia Jamee Masyarakat Aceh dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Riset dan Konseptual*. 3 (2), pp 190-200.
- Riyanto, Yatim. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Rohrbeck, C.A. Ginsburgh-Block, M., D, Fantuzzo, J.E., & Milner, T.R. (2003). Peer-assited learning interventions with elementary school student: A meta-analytic review. *Jurnal of Educational Psychology*., 95, pp, 240-257.
- Ruseffendi, T. H., E., (1998). *Statistika Dasar untuk Penelitian Pendidikan*. Bandung: IKIP Bandung.
- Rusen, Jorn. (2004). *Historical Consciousness: Narrative Structure, Moral Function, and Ontogenetic Development*. In *Theorizing Historical Consciousness*, edited by Peter Seixas, 63-85. Toronto: University of Toronto Press.
- Sadulloh, Uyoh. (2017). *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful., (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, John W. (2011). *Psikologi Pendidikan*, Edisi Kedua. Jakarta: Kencana.
- Sapriya. (2011). *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. (1996). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- . (2012). *Perspektif Spritualisme dalam Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Istoria.
- . (2012). *Pembelajaran Sejarah dan Pembangunan Karakter Bangsa*. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Saripudin, D. (2010). *Interpretasi sosiologis dalam pendidikan*. Bandung: Karya Putra Darwati.

- Saripudin, D., Darmawan, W., dan Tarunasena. (2018). Developing Learning Media of Indonesian History to Raise Students' Historical Consciousness. 53 (3), pp. 163-176. DOI: 10.15804/tner.2018.53.3.14
- Schunk, D., H. (2012). *Learning Theories; Teori-teori Pembelajaran Perspektif Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Senjaya, W. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Subakti. R.,Y. (2010). Pembelajaran Sejarah Berbasis Konstruktivisme. *SPPS*. 4 (1), pp. 1-23.
- Soedjatmoko. (1990). *Kesadaran Sejarah dalam Pembangunan" dalam. Dimensi Manusia dalam Pembangunan*. Jakarta: LP3ES.
- Sofiani, Yulia. (2016). Pembelajaran Sejarah Berbasis Muatan Kearifan Lokal sebagai Sarana Peserta Didik Mendapatkan *Hidden Value* yang Dapat Dijadikan Pelajaran dalam Memaknai Kehidupan Sehari-Hari. Dalam Prosiding Seminar Nasional Program Studi Pendidikan Sejarah se-Indonesia: Kajian Muatan dan Posisi Mata Pelajaran Sejarah di Kurikulum 2013. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, E. (1990). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suparno, P. (1997). *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Jogjakarta: Kanisius.
- Supriatna, Encep. (2009). Pendekatan Kostruktivisme Dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Menumbuhkan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. Makalah disampaikan: Pada acara seminar Internasional ASPENSI 21 November 2009 di hotel Banana Inn Bandung 2 Dosen pada jurusan pendidikan sejarah FPIPS UPI.
- Supriatna, Nana. (2007). *Kontruksi Pembelajaran Sejarah Kritis*. Bandung: Historia Utama Press.
- Supriatna, N. (2016). *Ecopedagogy; Membangun Kecerdasan Ekologis dalam Pembelajaran IPS*. Bandung. PT. Rosdakarya
- Suryabrata, S., (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Perseda.

- Sutarto Ayu. (2006). ``Kearifan Lokal dan Perubahan Lingkungan Kasus Kampung Naga, Badui, Damin dan Tengger''. Kumpulan Makalah.
- Suwardani, N., P., (2015). Pewarisan Nilai-nilai Kearifan Lokal untuk Memproteksi Masyarakat Bali dari Dampak Negatif Globalisasi. *Jurnal Kajian Bali*. 05 (02), pp. 12-22.
- Tilar, H.A.R., 1999, *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia, Strategi Reformasi Pendidikan Nasional*, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Tim. (2008). *Talaga Manggung dalam Sejarah dan Peninggalannya*. Talaga: Yayasan Talaga Manggung.
- Wagiran. (2012). Pengembangan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Hamemayu Hayuning Bawana. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3 (2), pp, 329-339.
- Widiyanto, M, A., (2010). *Statistika Terapan; Konsep & Aplikasi SPSS/Lisrel dalam Penelitian Pendidikan, Psikologi & Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Widja, I., G. (1989). *Sejarah Lokal Suatu Perspektif dalam Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan.
- Wineburg, S. (2006). *Berpikir Historis: Memetakan Masa Depan, Mengajarkan Masa Lalu*. Jakarta: Yayasan obor.
- Wiriaatmadja, R. (1998). *Landasan Filosofis Kurikulum Pembelajaran Sejarah (SMU) Tantangan dan Harapan. Simposium Pembelajaran Sejarah*. Jakarta: Depdikbud.
- Wiriaatmadja, R. (2002). *Pendidikan Sejarah di Indonesia*. Bandung: Historia Utama Press
- Wiriaatmadja, R. (2017). *Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran Sejarah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Zainul, A., & Nasution (2005). *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: PPAI Universitas Terbuka.